Kolaborasi Strategis Lembaga Paud Dan Orang Tua Di Era Digital Melalui Program Parenting

by M. Ali Latif

Submission date: 05-Jun-2023 04:24AM (UTC-0400)
Submission ID: 2109327563
File name: 4485-20656-1-CE.docx (181.6K)
Word count: 6035
Character count: 39782

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

KOLABORASI STRATEGIS LEMBAGA PAUD DAN ORANG TUA DI ERA DIGITAL MELALUI PROGRAM PARENTING

M. Ali Latif[1], Rudi Amir[2], Kartini Marzuki[3], Fatmawati Gaffar[4], Sri Nurhayati[5]✉
Pendidikan Luar Sekolah(1) (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
Pendidikan Luar Sekolah(2) (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
Pendidikan Luar Sekolah(3) (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
Pendidikan Luar Sekolah(4) (Universitas Negeri Makassar, Indonesia)
Pendidikan Masyarakat (5) (IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia)
DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

Abstrak
Kolaborasi strategis antara lembaga PAUD dan Orangtua sangat penting untuk menjembatani atau mensinkroniksasikan materi kurikulum PAUD dengan materi pengasuhan dan pendidikan anak usia dini oleh orang tua di rumah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi koborasi strategi antara lembaga PAUD dan orangtua di era digital melalui program parenting di PAUD Ibnu Hasan yang diselenggarakan setiap bulan dengan mengacu pada rencana tahunan dan semester satuan PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan triangulasi. Temuan penelitian mencakup: pokok materi parenting meliputi: tatacara pengasuhan dan mengatasi masalah anak usia dini; kurikulum anak usia dini, penyiapan makanan sehat dan penataan lingkungan bersih dan sehat, sanitasi dan pola hidup sehat; pembinaan moral dan keagamaan. Semua kegiatan dalam program parenting dibiayai oleh pihak yayasan ibnu Hasan. Faktor pendukung utama kelancaran program parenting adalah: dukungan pembiayaan, fasilitas (ruangan) dan narasumber dari pengelola Yayasan dan Satuan PAUD Ibnu Hasan, partisipasi narasumber dari berbagai instansi/Lembaga lain, serta kehadiran dan antusiasme yang tinggi dari orangtua peserta didik. Kebaruan dari penelitian ini adalah program parenting yang dilaksanakan di PAUD Ibnu Hasan dapat menjadi benchmark kolaborasi yang strategis antara orangtua dan Lembaga PAUD di era digital yang penuh tantangan dengan materi program parenting yang holistic serta dibiayai oleh yayasan.

Kata Kunci: Kolaborasi orangtua, Parenting, PAUD

Abstract
The strategic collaboration between Early Childhood Education (PAUD) institutions and parents is crucial for bridging and synchronizing the PAUD curriculum with the parenting and early childhood education materials provided by parents at home. The objective of this research is to analyze the implementation of strategic collaboration between PAUD institutions and parents in the digital era through the parenting program at PAUD Ibnu Hasan, which is held every month based on the annual and semester plans of the PAUD unit. The

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

research methodology employed in this study is a qualitative case study approach. The research findings encompass the following parenting materials: parenting procedures and managing issues related to young children, early childhood education curriculum, preparation of healthy meals and organizing a clean and healthy environment, sanitation and healthy lifestyle, and fostering moral and religious values. All activities in the parenting program are funded by the Ibnu Hasan Foundation. The main supporting factors for the smooth running of the parenting program are financing support, facilities (room), and speakers from the Ibnu Hasan Foundation and the PAUD unit, participation of speakers from various other institutions/agencies, and high attendance and enthusiasm of parents of students.

Keywords: ECCE and Parents colaboration, Parenting, Early Childhood Education

Copyright (c) 2023 M. Ali Latif, Rudi Amir, Kartini Marzuki, Fatmawati Gaffar, Sri Nurhayati

Corresponding author : Sri Nurhayati
Email Address : srinurhayati@ikipsiliwangi.ac.id
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah bagian penting dari sistem pendidikan di Indonesia. PAUD didefinisikan sebagai suatu bentuk pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak (Marsegi, Nurhayati, Ansori, and Hendriana, 2023; Nurhayati, 2021; Nurhayati, Hidayat, Awan, and Noviatul, 2023; Nurhayati, Qudsi, Rukanda, and Fitri, 2023; Octaviani, Nurhayati, and Rohmalina, 2023; Suharyat et al., 2023). Melalui PAUD, anak-anak dapat memperoleh dasar-dasar pendidikan sebelum mereka memasuki pendidikan dasar. Dalam era digital yang semakin maju seperti sekarang, peran orang tua dalam mendidik anak semakin penting (Lismayanti, Nurhayati, and Rosita, 2021; D. S. Mulyati and Nurhayati, 2020; Nurhayati, Noor, Musa, Jabar, and Abdu, 2022; Nurhayati, Nugraha, and Solihah, 2021; Rosita, Nurhayati, Jumiatin, Rosmiati, and Abdu, 2020; Sholihah and Nurhayati, 2022). Orang tua harus memiliki kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan yang efektif. Karena itu, kolaborasi antara lembaga PAUD dan orang tua menjadi sangat penting untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak.

Kolaborasi sangat penting untuk dilakukan dalam era digital yang penuh dengan tantangan pembelajaran bagi anak usia dini saat ini dimana paparan informasi sangat pesat dan teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran anak usia dini terutama sejak adanya pandemi(Lestariningrum. dkk, 2020; Maruddani and Sugito, 2022; Shaleh, Batmang, and Anhusadar, 2022). Salah satu wujud kolaborasi antara lembaga PAUD dan orangtua di era digital adalah program parenting. Dalam program parenting, lembaga PAUD dan orang tua bekerja sama untuk memberikan pendidikan yang holistik dan terintegrasi untuk anak-anak (Afni and Jumahir, 2020; Ayun, 2017; Berger and Wolling, 2019; Munawar, Fakhruddin, Rodiyah, and Prihatin, 2021; Rumsari and Nurhayati, 2020). Keluarga sebagai unit terkecil dalam struktur kehidupan sosial, di dalamnya terdapat orangtua harus mengambil peran utama dalam mengembangkan potensi anak di masa awal pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Olsen (2003) bahwa "orang tua bagi anak merupakan guru pertama bagi mereka yang terbaik, yang memiliki wawasan dan informasi yang berharga untuk berbagi dengan guru, sedangkan guru memiliki latar belakang pengetahuan mengenai perkembangan anak yang menjadi sumber bagi orang tua. Orangtua merupakan sosok pertama yang bertanggung jawab mendidik anak, agar mereka memiliki kesiapan fisik dan mental memasuki kehidupan sosial selanjutnya. Orangtua harus berperan mendampingi

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

anaknya di masa pertumbuhan dan perkembangannya(Apriati and Widaty, 2021; Apriliyanti, Hanurawan, and Sabri, 2021; Dewi, 2020; Sofyan, 2019).

Terdapat 3 peran utama yang dapat dilakukan orangtua dalam mengembangkan karakter anak yaitu: 1) berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tentram sehingga memudahkan anak belajar, 2) menjadi panutan dan teladan yang positif bagi anak karena karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak, 3) mendidik anak, yaitu mengajarkan karakter yang baik melalui contoh perilaku maupun nasehat atau bimbingan (Badawi, Nurhayati, Hidayat, Syarif, and Fasa, 2020; D. S. Mulyati and Nurhayati, 2020; Nursa'adah, Mulyana, and Nurhayati, 2022; Patimah and Nurhayati, 2020; Rosita et al., 2020). Peran orang tua yang sangat penting seperti itu perlu untuk dibina dan dikembangkan sesuai dengan fitrahnya agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan. Karena proses tumbuh kembang anak itu berjalan seiring dengan waktu dan berjalan secara gradual namun tidak dapat diulang. Pola pengasuhan tergantung dari bagaimana suatu lingkungan keluarga membentuk aturan (perilaku, norma dan nilai) yang harus dipatuhi oleh anggota keluarganya. Pola pengasuhan ini dibentuk oleh orangtua untuk memberikan pendidikan pada anaknya sehingga dapat membekas pada diri anak dan menjadikan karakter positif yang diharapkan (Nurhayati and Rosita, 2020; Ratningsih, Sadiah, Nurhayati, and Widiastuti, 2021a).

Agar dapat tercipta sinkronisasi materi yang diajarkan di satuan PAUD dengan apa yang diajarkan orangtuanya, maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat melibatkan orangtua anak untuk memahami layanan pendidikan anak usia dini yang layak dan benar terutama di era digital sekarang ini. Perlunya ada kegiatan yang dinilai dapat menjembatangi antara kepentingan capaian kurikulum di satuan PAUD dengan pengasuhan atau pendidikan yang diberikan orang tua sesuai kebutuhan perkembangan anak, sekaligus mendukung proses pembelajaran anak usia dini; maka kehadiran program parenting di satuan PAUD yang ditujukan kepada peningkatan kapasitas pengasuhan orang tua terhadap anak menjadi penting, salah satu wujud kegiatan kolaboratif tersebut adalah program parenting.

Program parenting diselenggarakan untuk memberikan wawasan peningkatan pengetahuan dan wawasan lebih luas orangtua anak dalam pengasuhan dan membantu pendidik di satuan Pendidikan (Andani, Rasyad, and Ihsan, 2016; Utomo & Khan, 2021; Vuorenmaa, Perälä, Halme, Kaunonen, and Åstedt-Kurki, 2016; Wiranata, 2020; Yeni Lestari, 2019). Pendidikan parenting membangun pengetahuan yang ada dan menyesuaikannya dengan kebutuhan mereka sendiri sebagai orangtua. Program parenting diselenggarakan untuk memperlancar pembelajaran dan meningkatkan komunikasi antara orangtua dan anak. Program parenting bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan-kegiatan pengasuhan dan pendidikan anak antara di satuan PAUD dan di rumah. Program parenting terdiri dari berbagai macam kegiatan, baik yang disediakan oleh pemerintah, komunitas dan satuan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, program parenting di Lembaga PAUD di Kota Makassar belum banyak dijalankan secara baik. Salah satu Lembaga yang menjalankan program Parenting secara rutin dengan baik adalah program Parenting yang dilaksanakan di PAUD Ibnu Hasan Kabupaten Maros.

Suatu kegiatan yang menarik dan patut untuk ditelusuri lebih jauh bahwa di satuan PAUD Ibnu Hasan, telah terselenggara program parenting berupa bimbingan dan penyampaian materi untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan anak, Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya pengelola satuan PAUD untuk menyinkronkan materi yang diajarkan oleh guru dengan bahan yang cocok disampaikan orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan anaknya. Kolaborasi dalam sinkronisasi materi yang diajarkan oleh guru dan pengasuhan orangtua di rumah ini terbukti penting untuk memaksimalkan perkembangan anak usia dini (Avnet, Makara, Larwin, and Erickson, 2019; Hani, Ichsan, and Falah, 2021; Maruddani and Sugito, 2022; Nurhayati, 2021; Septiarti,

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Hanum, Suadirman, and Kusumawardani, 2022; Shaleh et al., 2022; Utomo. dkk, 2021) Orangtua, khususnya ibu bagi peserta didik yang terdaftar di satuan PAUD Ibnu Hasan, memiliki latar belakang yang bervariasi, dilihat dari tingkat pendidikan, pekerjaan dan status sosial ekonomi mereka. Dengan perbedaan latar belakang tersebut, tentunya berbeda pula dalam keterlibatan dan perannya dalam membimbing dan melayani anaknya. Di lain pihak satuan PAUD memiliki kurikulum yang bertujuan mengembangkan potensi anak dari 6 (enam) aspek perkembangan, yaitu moral dan agama, kognitif, motorik, sosial emosional; bahasa; dan seni. Di setiap perkembangan tersebut menjadi bagian dari tugas guru di satuan PAUD. Kegiatan pengasuhan dan penddikan yang dilakukan orang tua kepada anaknya jangan sampai terjadi perbedaan yang mendasar dengan materi yang disampaikan guru di satuan PAUD.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana gambaran kolaborasi strategis antara orangtua dan Lembaga PAUD di era digital melalui tentang program parenting yang diselenggarakan di satuan PAUD Ibnu Hasan, (2) materi apa yang disampaikan oleh narasumber pada program parenting, (3) unsur-unsur dari mana yang terlibat menjadi nara sumber pada program parenting,(4) siapa yang membiayai program parenting, (5) faktor apa yang mendukung dan menghambat program parenting, dan (6) apa respon dari orangtua peserta didik yang mengikuti program parenting? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi kolaborasi antara lembaga PAUD dan orang tua dalam menghadapi era digital melalui program parenting. Penelitian ini akan fokus pada program parenting sebagai salah satu bentuk kolaborasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan anak. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data dari beberapa lembaga PAUD dan orang tua di wilayah Jabodetabek. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi kolaborasi yang efektif antara lembaga PAUD dan orang tua di era digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi lembaga PAUD dan orang tua untuk meningkatkan kolaborasi mereka dalam memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi satuan PAUD tentang penyelenggraan program parenting untuk meningkatkan kemampuan orangtua peserta didik yang mengikuti pembelajaran di satuan PAUD dalam hal pengasuhan dan Pendidikan anaknya di lingkungan keluarga.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengungkapkan suatu peristiwa atau kondisi riil yang terjadi pada program parenting yang berlangsung di satuan PAUD Ibnu Hasan, dengan mendeskripsikan berbagai hal terkait. Selain peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data, juga digunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sumber data/informasi adalah 1 orang pengurus yayasan, 1 orang pengelola (kepala satuan PAUD), 2 orang guru PAUD, dan 2 orang tua peserta didik. Untuk meyakini keabsahan datanya maka dilakukan proses triangulasi. Data/informasi dianalisis dengan mengacu pada pendapat Miles & Huberman, (1994) dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Figur 1).

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Figur 1. Tahapan Analisis Data menurut Miles and Huberman

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Satuan PAUD Ibnu Hasan yang berada di Kabupaten Maros, menyelenggarakan layanan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu Taman Kanak-Kanak, memiliki anak didik berusia antara 4 – 6 tahun. Melakukan proses pembelajaran dimulai jam 08,00 hingga jam 11.00 dengan enam hari kerja (senin-sabtu) kecuali hari libur nasional. Satuan PAUD ini memiliki 3 orang guru tetap. Dua diantaranya dari sarjana program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Satuan PAUD Ibnu Hasan ini bernaung di bawah Yayasan Ibnu Hasan, dipimpin oleh orang tua dari kepala satuan PAUD tersebut. Lokasi Satuan PAUD tersebut berada dalam satu lokasi dengan rumah tinggal pemilik Yayasan, dengan luas lahan termasuk bangunan ada 450 meter persegi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kolaborasi orangtua dan Lembaga di PAUD Ibnu Hasan mencakup beragam kegiatan seperti kolaborasi orangtua dan pendidik dalam menstrimulasi perkembangan Bahasa anak, kolaborasi dalam penyelenggaraan program jumat berkah, dan kolaborasi dalam bentuk program Parenting yang berupa Bimbingan dan penyampaian materi pembelajaran untuk meningkatkan kapasitas pengasuhan orang tua kepada anaknya, diselenggarakan di lokasi Satuan PAUD Ibnu Hasan merupakan program bulanan, yang tertuang dalam rencana kegiatan semester dan rencana kegiatan tahunan, dengan melibatkan guru, pemilik yayasan dan insatansi pemerintah terkait sebagai narasumber di setiap kegiatan/pertemuan dengan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala PAUD Ibnu Hasan, Tujuan utama program parenting adalah bimbingan dan penyampaian materi pembelajaran kepada orang tua peserta didik yang diselenggarakan di PAUD Ibnu Hasan setiap bulan, dalam rangka mengeratkan hubungan dan kolaborasi orang tua peserta didik dengan pihak satuan PAUD dan pihak Yayasan Ibnu Hasan (H, wawancara 2023). Selain itu, untuk membantu orang tua (ibu peserta didik) untuk melakukan pengasuhan atau layanan pendidikan bagi anaknya. Kepala Sekolah PAUD dan pendidik PAUD Ibnu Hasan juga menambahkan diharapkan melalui program parenting di satuan PAUD, terjadi kolaborasi strategis dan sinkronisasi materi kurikulum PAUD dangan materi layanan Pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya di rumah (H, M, dan Ha, Wawancara 2023).

Bimbingan dan penyajian materi pembelajaran parenting di PAUD Ibnu Hasan berlangsung bersamaan dengan jam belajar anak, sehingga orang tua anak yang datang dapat melihat aktivitas anaknya. Orang tua yang datang ke lembaga PAUD akan diarahkan memasuki ruang kelas khusus yang telah dipersiapkan untuk menerima bimbingan dan

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

materi pembelajaran. Pokok bimbingan dan materi pembelajaran meliputi: kurikulum anak usia dini, penyiapan makanan sehat dan penataan lingkungan bersih dan sehat, sanitasi dan pola hidup sehat; pembinaan moral dan keagamaan. Penyaji atau narasumber dari program parenting berasal dari unsur ketua Yayasan ibnu Hasyim, pengelola, Guru, Pengurus PKK Kabupaten Maros, Dinas Kesehatan, dan Kandep Agama Maros. Setiap narasumber menyampaikan materi sesuai kapasitasnya masing-masing, misalnya dari Ketua Yayasan dan pengelola menyampaikan tentang tatacara pengasuhan dan mengatasi masalah anak usia dini; guru menyampaikan materi tentang kurikulum anak usia dini dan strategi mengatasi anak bermasalah; Pengurus PKK menyampaikan materi terkait dengan makanan sehat dan penataan lingkungan bersih dan sehat; Dinas Kesehatan menyampaikan tentang materi sanitasi dan pola hidup sehat; dan Kandep Agama menyampaikan materi tentang pembinaan moral dan keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi, unsur-unsur yang terlibat menjadi narasumber dari program parenting di satuan PAUD Ibnu Hasan, nampaknya bahwa mereka sudah memanfaatkan selain narasumber di kalangan sendiri, juga ada narasumber dari luar satuan PAUD. Pemanfaatan narasumber dari kalangan sendiri yaitu dari pengurus yayasan, pengelola dan guru merupakan wujud tanggung jawab karena prakarsa dan ide program parenting muncul dari yayasan dan pengelola PAUD, selain itu, mereka memiliki kemampuan di bidangnya sesuai tujuan program parenting yang diselenggarakan. Pemanfaatan orang luar seperti unsur PKK, Dinas Kesehatan, dan Kandep Agama merupakan perwujudan adanya kerjasama yang dibangun dengan berbagai pihak terkait.

Dalam pertemuan parenting tersebut, orangtua dan narasumber parenting berkesempatan untuk membicarakan atau sering pendapat tentang pola makanan bergizi, mengatasi anak yang bermasalah dalam bersosialisasi, kesehatan dan karakter anak. (2) Parents consultation dimana orangtua berkonsultasi kepada orang ahli misalnya dokter anak atau psikolog anak. Materi yang dikonsultasikan misalnya cara menangani permasalahan anak yang nakal atau memiliki kelainan jiwa. Kelebihan program konsultasi adalah orangtua dapat mendiskusikan permasalahan yang dihadapi secara terbuka kepada ahlinya tanpa ragu. (3) Cooking times, merupakan kegiatan memasak orangtua bersama anaknya. Dengan memasak bersama, orangtua mendidik anak dalam mengolah, menyiapkan makanan sendiri jika orangtuanya sibuk atau tidak sempat memasak. Selain itu upaya orang tua lebih dekat dengan anaknya. (4) Telling story and pillow talk Telling story, merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk lebih mendekatkan orangtua dengan anaknya. Kagiatan ini misalnya, orangtua membacakan cerita dan dongeng pada saat anak menjelang tidur di malam hari; anak dan orangtuanya melakukan tanya jawab dan saling mencurahkan kasih saying. Hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan anak melalui mengingat, berimajinasi. Selain itu orangtua dapat menanyakan apa yang dilakukan anak seharian, terutama di satuan PAUD. (5) Journey and exploring; orangtua bersama anak mengunjungi tempat-tempat baru. Misalnya, mengunjungi sanak saudara, mendatangi tetangga, dan menjelajah alam seperti ke sawah, sungai, gunung dan pantai. Melalui proses perjalanan dan penjelajahan, anak dapat merekam segala kejadian dan kondisi alam dan kehidupan sosial yang dilihat dan dialami ketika mereka mengunjungi tempat baru. Kesan apa yang diperoleh anak setelah berkujung ke tempat baru dapat ditanyakan oleh orangtua kepada anaknya. (6) Gardening, dimana orangtua mengajari anaknya bercocok tanam, mengajari proses bercocok tanaman, seperti penyiapan lahan, penyiapan bibit, penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Nilai yang diajarkan bukan hanya sekedar proses bercocok tanam, tetapi belajar bersabar menunggu tanaman tumbuh dari tunas hingga lebih besar, serta hambatan-hambatan/ penyakit yang dialami tanaman dalam proses pertumbuhannya.

Dalam pelaksanaan program parenting di PAUD Ibnu Hasan, hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat melibatkan berbagai pihak terkait (stakeholder) seperti:

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

pemerintah, orangtua peserta didik, organisasi kemasyarakatan, perguruan tinggi, dan perusahaan. Setiap kegiatan dalam program perenting yang terselenggara di satuan PAUD Ibnu Hasan, dihadiri oleh orang tua (pada umumnya ibu) dari peserta didik, guru dan pengelola, memerlukan biaya terkait dengan snack (makanan kue dan minuman) dan uang transport kepada narasumber dari luar; sekalipun diantara narasumber yang menyampaikan materi ada juga yang tidak mau menerima uang transport. Semua biaya yang dikeluarkan, ditanggung oleh Yayasan Ibnu Hasan.

Faktor pendukung terselenggaranya program parenting di satuan PAUD Ibnu Hasan adalah: (1) dukungan moral dan pembiayaan dari dari pengurus Yayasan Ibnu Hasyim, (2) dukungan fasilitas ruang pertemuan, mendatangkan narasumber dan mempersiapkan pertemuan tiap bulan, (3) dukungan narasumber yang berasal dari beberapa unsur terkait, (4) dukungan kehadiran dan antusiasme yang tinggi dari orangtua peserta didik. (5) perkembangan teknologi informasi digital mendukung percepatan saluran komunikasi antara orangtua, Lembaga, dan Yayasan sehingga program parenting bisa dilaksanakan dengan lancar dan kolaborasi antara orangtua dan Lembaga bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam program parenting ini, hampir tidak ada hambatan dalam penyelenggaraannya.

Pembahasan

Program Parenting sebagai salah satu bentuk kolaborasi strategi antara lembaga PAUD Ibnu Hasan dan orangtua di era digital ini berdasarkan temuan penelitian telah mendapat respon positif dari orang tua peserta didik, karena selain dapat melihat langsung anaknya berkegiatan belajar di satuan PAUD, juga dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengasuh dan membimbing anak-anaknya. Respon tersebut, dapat terlihat bahwa rata-rata di setiap kegiatan penyampaian materi dari narasumber pada umumnya dihadiri oleh orangtua (ibu) peserta didik. Respon positif dari orang tua peserta didik, menunjukkan adanya keingintahuan yang tinggi dari orang tua peserta didik, yang berkaitan dengan strategi dan tatacara pengasuhan dan pendidikan anak usia dini yang ada pada mereka, dan mereka sudah mendapatkan wadah untuk memenuhinya yaitu program parenting yang dilaksanakan di satuan PAUD Ibnu Hasan. Temuan ini sejalan dengan Erhamwilda (2021) bahwa program parenting dapat meningkatkan kapasitas pengasuhan orangtua dalam mendampingi program pendidikan anak usia dini. Hal semacam ini perlu direspon lanjut oleh satuan PAUD dengan pemberian layanan yang lebih baik kepada mereka melalui program parenting yang lebih berkualitas (Nurhayati and Rosita, 2020; Suharyat et al., 2023; Supartini, Riyanto, Marfu, and Nurhayati, 2020). Hal tersebut juga dapat menjadi informasi yang berharga bagi pemilik yayasan dan pengelola PAUD untuk dapat mengadopsi apa yang dapat dilakukan dan bagaimana melakukan pengembangan program parenting di satuan PAUD dalam rangka meningkatkan kolaborasi strategis antara lembaga PAUD Ibnu Hasan dan orangtua di era digital ini. Orangtua yang mampu meningkatkan kapasitas pengasuhannya tentunya akan menerapkan pola pengasuhan yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia dini yang diharapkan oleh Lembaga PAUD (Dwi Wahyu Nurpitasari, Sri Wahyuni, 2018; Ganevi, 2013).

Program Parenting berupa bimbingan dan penyampaian materi pembelajaran kepada orang tua dapat memberikan kemampuan (kapasitas) kepada orang tua peserta didik dalam mengasuh dan mendidik anaknya, karena mereka memiliki ilmu dan wawasan baru mengenai pengasuhan anak usia dini(Asbari, Nurhayati, and Purwanto, 2019; Merin, 2018; D. Mulyati and Nurhayati, 2020; D. S. Mulyati and Nurhayati, 2020; Nurhayati et al., 2022, 2021; Nurhayati and Rosita, 2020; Nursa'adah et al., 2022; Ratningsih et al., 2021a; Ratningsih, Sadiah, Nurhayati, and Widiastuti, 2021b; Sholihah and Nurhayati, 2022; Sofyan, 2019; Supartini et al., 2020). Lembaga PAUD dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan orang tua

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

terkait kurikulum, bertujuan mendukung orang tua untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan perkembangan anak-anak mereka (Anisa, Robbaniyah, Wulandari, and Iriyanto, 2022; Manan, Jeti, and Adnan, 2021; Nurhayati, 2021; Nurjanah, 2017; Septiani, Aisyah, Selvia, and ..., 2022). Manfaat program parenting sangat banyak yaitu: 1) sejak keikutsertaan orang tua dalam pendidikan parenting, peserta melaporkan pencapaian wawasan baru tentang menjadi orang tua yang baik, komunikasi yang lebih baik dengan anak-anak mereka dan anggota keluarga lainnya, pengalaman pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka, nilai dan praktik pengasuhan yang berkepanjangan, dan hubungan keluarga yang lebih baik; 2) Orang tua (terutama ibu) dari anak usia dini yang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda tentunya memiliki kemampuan pengasuhan anak yang berbeda-beda pula, sehingga melalui program parenting berupa bimbingan tentang pengasuhan anak usia dini yang terarah dan berbasis pada kurikulum PAUD, akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak; 3) Orang tua yang sudah dibekali dan diinformasikan mengenai strategi dan tatacara pengasuhan anak usia dini, diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak di lingkungannya (terutama di rumah) (Apriliyanti et al., 2021; Iskandar, 2020; Lismayanti et al., 2021; Suharyat et al., 2023; Zhu, 2020).

Keunggulan Program Parenting yang diselenggarakan oleh satuan PAUD Ibnu Hasan salah satunya bisa dilihat dari konsistensi program yang merupakan kegiatan terjadwal setiap bulan. Selain itu, materi yang dibahas pun disesuaikan dengan kebutuhan orangtua dan seringkali diangkat dari permasalahan yang banyak dihadapi oleh orangtua di PAUD Ibnu Hasan tidak seperti program parenting yang selama ini banyak dilaksanakan tanpa perencanaan yang baik dan tidak melalui tahapan identifikasi kebutuhan program terlebih dahulu (Baroroh, Budiartati, and Fakhruddin, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa satuan PAUD, misalnya Taman Kanak-Kanak. Kelompok Bermain, Tempat Penitian Anak, Raudhatul Atfal dan Bustanul Athfal, dapat meniru program tersebut, karena dengan cara memasukkan program parenting ke dalam rencana kegiatan tahunan dan rencana kegiatan semester. Program parenting yang dirancang dengan baik dan terjadwal, serta didukung oleh pembiayaan yang tersedia, dapat mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan (Darling et al., 2019; Ningsih. dkk, 2018; Supartini et al., 2020). Program parenting juga dapat terselenggara di satuan PAUD yang pembiayaannya selain ditanggung oleh satuan PAUD, juga dapat merupakan biaya kolaborasi dari donator dan orangtua peserta didik. Dalam satuan PAUD yang sudah maju dan orangtua sudah menjadikan strategi pengasuhan dan Pendidikan anak usia dini merupakan suatu kebutuhan belajar, maka orangtua dengan sukarela mau membiayai program parenting, dan satuan PAUD tinggal memfasilitasi.

Adanya kolaborasi strategis serta sinkronisasi pendidikan di satuan PAUD dengan lingkungan rumah menjadi bagian dari kerjasama yang dibangun pihak satuan PAUD dengan orangtua anak (Nurhayati, Qudsi, et al., 2023; Suharyat et al., 2023). Pengelola satuan Pendidikan, selain berusaha meningkatkan layanan yang berkualitas pada anak, juga harus bekerja sama dengan orang tua dan menjadikannya sebagai pendidik di rumah, dengan cara memberikan program parenting bagi para orang tua anak. Melalui program parenting kepada orangtua diharapkan mampu menjalankan tugasnya sebagai pendidik di rumah karena sebagian besar waktu anak berada di lingkungan rumah. Program parenting yang dilaksanakan di satuan PAUD Ibnu Hasan, merupakan salah satu program parenting yang dilakukan oleh satuan PAUD, dan pembiayaannya sepenuhnya ditanggung oleh pengurus yayasan ibnu Hasan. Hal ini merupakan perwujudan kerjasama antara pihak satuan PAUD dengan orang tua peserta didik dalam meningkatkan kapasitas pengasuhan dan pendidikan bagi anak usia dini. Juga sebagai upaya pihak satuan PAUD menyinkronkan kurikulum PAUD dengan materi pengasuhan anak oleh orangtuanya di rumah. Hal ini sangat penting dalam pengembangan satuan PAUD yang memerlukan dukungan dari berbagai pihak, dan merupakan perwujudan dari manajemen hubungan masyarakat. Dimana Satuan pendidikan

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

harus menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat. Hubungan tersebut berlangsung setara, timbal balik dan saling terkait. Satuan pendidikan harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakatnya, serta berkewajiban secara legal dan moral untuk memberi penjelasan kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan, dan keadaan satuan Pendidikan.

Pembiayaan yang ditanggung pengurus yayasan menjadi hal positif dari jiwa kemanusiaan ikut membantu sesama melalui donator tetap dengan ikut mengeluarkan sebagian dari rejeki yang diberikan Tuhan, dan menjadi bagian dari pengabdian pada masyarakat. Bagi narasumber yang ikut terlibat dalam program parenting dan tidak berbayar, juga dapat menjadi informasi berharga bagi satuan PAUD, karena kita mengetahui bahwa di masyarakat kita terdapat banyak narasumber yang kompeten di bidangnya jika diajak dan dimintai bantuan oleh satuan PAUD, mereka akan datang secara sukarela. Terpenting dalam hal ini adalah kemampuan komunikasi dari pengguna (yayasan/pengelola PAUD) untuk menyampaikan tujuan program parenting yang diselenggarakan.

Banyaknya dukungan seperti dikemukakan tersebut, memberikan informasi bahwa program parenting yang terselenggara di satuan PAUD Ibnu Hasan menunjukkan suatu kemajuan yang berarti dalam memberdayakan masyarakat untuk mendukung upaya peningkatan layanan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini, sekaligus keberhasilan dalam membangun kerjasama antara pengelola satuan PAUD dengan orang tua peserta didik(Musa, Uthartianty, and Nurhayati, 2020; Nurhayati et al., 2022; Nurhayati, Qudsi, et al., 2023). Hambatan yang seringkali menjadikan program menjadi tidak berjalan lancar bahkan menemukan kegagalan. Patut diberikan apresiasi bagi satuan PAUD Ibnu Hasan yang tidak mengalami hambatan berarti dalam penyelenggaraan program parenting. Kegiatan berjalan lancar dan mencapai target bahwa setiap bulan di tahun pelajaran terlaksana bimbingan dan penyampaian materi pembelajaran dalam program parenting. Sekalipun demikian, maka perlu juga dicermati beberapa faktor pendukung dan pengahambat pelaksanaan program parenting sebagaimana yang dikemukakan oleh Baroroh dkk (2020) bahwa mengenai faktor pendukung antara lain adalah komitmen pendidik dan orang tua dalam menjalankan program, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesadaran orang tua yang rendah dan kesibukan orang tua yang bekerja sehingga keterlibatan dalam beraktifitas rendah.

Kesimpulan

Program Parenting berupa pemberian bimbingan dan penyuluhan kepada orangtua peserta didik di satuan PAUD Ibnu Hasan untuk meningkatkan kapasitas orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan anaknya. Keunggulan program Parenting di PAUD Ibnu Hasan ini mencakup: 1) Diselenggarakan secara rutin tiap bulan untuk menjembatani atau mensinkroniksasikan materi kurikulum PAUD dengan materi pengasuhan dan Pendidikan anak usia dini oleh orang tua di rumah, dengan mengacu pada rencana tahunan dan semester satuan PAUD; 2) Narasumber yang dilibatkan berasal dari unsur pengelola yayasan dan satuan PAUD, guru, pengurus PKK, Dinas Kesehatan, dan Kandep Agama, yang kompeten di bidangnya; 3) Materi Pokok Parenting yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar orangtua meliputi: tatacara pengasuhan dan mengatasi masalah anak usia dini; materi tentang kurikulum anak usia dini, penyiapan makanan sehat dan penataan lingkungan bersih dan sehat, sanitasi dan pola hidup sehat; pembinaan moral dan keagamaan; 4)Program parenting dibiayai oleh pihak yayasan Ibnu Hasan.

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Ucapan Terima Kasih

Para peneliti mengucapkan terima kasih kepada para narasumber penelitian ini yaitu pengurus yayasan, kepala sekolah, pendidik, dan Orangtua murid Paud Ibnu Hasan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan program parenting Indonesia.

Daftar Pustaka

Afni, N., and Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, *12*(1), 108–139. https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591

Andani, F. D., Rasyad, A., and Ihsan, M. I. (2016). Manajemen Program Parenting Education Pada Ra Al-Ikhlas Kepanjen Malang. *Pendidikan Nonformal*, *10*(2), 139–150.

Anisa, N., Robbaniyah, I., Wulandari, R. T., and Iriyanto, T. (2022). *Holistic Parenting and Social Media Parenting Content on Parental Self Efficacy and Knowledge*. *10*, 513–521.

Apriati, Y., and Widaty, C. (2021). Kerjasama Orang Tua dan Sekolah dalam Mewujudkan Harmoni pada Paud Rumah Belajar Senyum di Banjarmasin. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *11*(10), 1023–1034.

Apriliyanti, F., Hanurawan, F., and Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 1–8. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595

Asbari, M., Nurhayati, W., and Purwanto, A. (2019). The effect of parenting style and genetic personality on children character development. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *23*(2).

Avnet, M., Makara, D., Larwin, K. H., and Erickson, M. (2019). The impact of parental involvement and education on academic achievement in elementary school. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *8*(3), 476–483. https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20249

Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *5*(1), 102. https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421

Badawi, B., Nurhayati, S., Hidayat, A., Syarif, M., and Fasa, M. (2020). Moral Teaching in the Age of Digital Economy: A Model for Elementary School Character Education for Sustainable Development. *The 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics*. https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301217

Baroroh, S. A., Budiartati, E., and Fakhruddin, F. (2020). Implementation of Parenting Education in Early Childhood Education Institutions. *Journal of Nonformal Education*, *6*(1), 77–84. https://doi.org/10.15294/jne.v6i1.24168

Berger, P., and Wolling, J. (2019). They Need More Than Technology-Equipped Schools: Teachers' Practice of Fostering Students' Digital Protective Skills. *Media and Communication*, *7*(2), 137–147. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17645/mac.v7i2.1902

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Darling, K. E., Seok, D., Banghart, P., Nagle, K., Todd, M., and Orfali, N. S. (2019). Social and emotional learning for parents through Conscious Discipline. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, *12*(1), 85–99. https://doi.org/10.1108/jrit-01-2019-0017

Dewi, A. S. (2020). Homeschooling Di Keluarga Penghafal Al-Quran. *Dialektika*, *7*(1), 89–104. https://doi.org/10.32816/dialektika.v7i1.1348

Dwi Wahyu Nurpitasari, Sri Wahyuni, E. W. (2018). Parenting Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Hubungan Orangtua Dan Anak. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, *Volume 13*, 9. Retrieved from https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=ALeKk00ztOqLAugl-5MrOTNY1TCiajj2GQ%3A1587713640729&ei=aJaiXqP9K4jUz7sPp5qauAo&q=jurnal+keterlibatan+orang+tua+dalam+pendidikan+pls+um+pdf&oq=jurnal+keterlibatan+orang+tua+dalam+pendidikan+pls+um+pdf&gs_lcp=C

Erhamwilda, E., Afrianti, N., Tazkia, A. H., and Mulyati, H. (2021). Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 793–800. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329

Ganevi. (2013). Pelaksanaan program parenting bagi orangtua dalam menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak (Studi Deskriptif di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Ikhlas Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *9*(2), 9.

Hani, U., Ichsan, and Falah, N. (2021). Parent Involvement in Early Children ' S Learning Guidance. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, *18*(2), 92–107. https://doi.org/10.14421/hisbah.2021.182-01

Iskandar, H. (2020). *Realizing Quality Early Childhood Education and Parenting in Indonesia : Pitfalls and Strategies*. *454*(Ecep 2019), 1–9.

Lestariningrum. dkk. (2020). *Implementasi Kolaborasi guru Dan Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid- 19*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Lismayanti, M., Nurhayati, S., and Rosita, T. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di Pkbm Srikandi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *4*(2), 38. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i2.6794

Manan, M., Jeti, L., and Adnan, A. (2021). Influence of Parent Involvement to Children's Learning Intrest During Corona Virus Pandemic. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 2050–2058. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1145

Marsegi, S. M., Nurhayati, S., Ansori, A., and Hendriana, H. (2023). Digital-Based Portfolio Assessment Competence of Early Childhood Educators. *Obsesi*, *7*(1), 251–259. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3360

Maruddani, R. T. J., and Sugito. (2022). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Full Day School pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2022–3771. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1731

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Merin, J. A. (2018). Practical Review and Evaluation on Parenting Education. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *7*(3), 253. https://doi.org/10.11591/ijere.v7i3.14306

Miles, M. B., and Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.

Mulyati, D., and Nurhayati, S. (2020). Manajemen Penyuluhan Parenting Untuk Mengurangi Kecanduan Gadget Anak–Anak Usia Sekolah Rw 30 Cimindi Hilir Cimahi Selatan. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *3*(3), 253. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3368

Mulyati, D. S., and Nurhayati, S. (2020). *MANAJEMEN PENYULUHAN PARENTING UNTUK MENGURANGI KECANDUAN GADGET ANAK – ANAK USIA SEKOLAH RW 30 CIMINDI HILIR CIMAHI SELATAN*. *3*(September), 253–260.

Munawar, M., Fakhruddin, F., Rodiyah, R., and Prihatin, T. (2021). Digital literacy curriculum management in kindergarten. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, *16*(5), 2115–2136. https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6226

Musa, S., Uthartianty, R., and Nurhayati, S. (2020). UPAYA PENGELOLA KELOMPOK BERMAIN DALAM MENEMPUH AKREDITASI LEMBAGA SESUAI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. *Judika: Jurnal Pendidikan Unsika*, *8*(2), 133–140.

Ningsih. dkk. (2018). Pelaksanaan Program Parenting di Lembaga Paud Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *1*(1), 67.

Nurhayati, S. (2021). Parental Involvement in Early Childhood Education for Family Empowerment in The Digital Age. *Jurnal Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, *10*(1), 54–62.

Nurhayati, S., Hidayat, A. W., Awan, I. S., and Noviatul, D. (2023). The Effectiveness of Virtual Classroom Learning in Islamic Early Childhood Education. *2nd Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2021)*, *2023*, 428–437. https://doi.org/10.18502/kss.v8i4.12927

Nurhayati, S., Noor, A. H., Musa, S., Jabar, R., and Abdu, W. J. (2022). A Digital Literacy Workshop Training Model for Child Parenting in a Fourth Industrial Era. *HighTech and Innovation Journal*, *3*(3), 297–305.

Nurhayati, S., Nugraha, W. A., and Solihah, H. (2021). Needs Analysis of Childrens' Right Curriculum for Parenting Education. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, *538*(Icece 2020), 278–282. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.059

Nurhayati, S., Qudsi, N. A., Rukanda, N., and Fitri, A. (2023). Parents-School Strategic Collaborations in Early Childhood School From-Home Learning During the Pandemic. *Al Ishlah*, *15*(1), 964–971. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2605

Nurhayati, S., and Rosita, T. (2020). *Positive Parenting Training Program Implementation to Increase Parents' Emotional Intelligence in Raising Well Being Children*. *503*(Iceccep 2019), 67–71. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201205.087

Nurjanah, K. (2017). Pelaksanaan Program Parenting Di Paud Terpadu Yayasan Putra Putri Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *IV*(2), 149.

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Nursa'adah, E., Mulyana, E., and Nurhayati, S. (2022). PARENTING PATTERNS IMPACT ON CHILDREN ' S SOCIAL INTELLIGENCE : STUDY ON PROGRAM KELUARGA HARAPAN BENEFICIARIES FAMILY. *Journal of Educational Expert*, *5*(2), 59–65.

Octaviani, T., Nurhayati, S., and Rohmalina. (2023). MENINGKATKAN LITERASI SAINS UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE EKSPERIMEN. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, *6*(2).

Patimah, R. S., and Nurhayati, S. (2020). Manajemen Lembaga Taman Kanak-Kanak Berprestasi Dalam Rangka Mecetak Anak Usia Dini Yang Unggul. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *3*(1), 2622–5492.

Ratningsih, O., Sadiah, R. A., Nurhayati, S., and Widiastuti, N. (2021a). FATHER PARENTING ROLE IN THE CHILD ' S SOCIAL -EMOTIONAL DEVELOPMENT. *EMPOWERMENT*, *10*(2252), 47–53.

Ratningsih, O., Sadiah, R. A., Nurhayati, S., and Widiastuti, N. (2021b). Father Parenting Role in the Child'S Social-Emotional Development. *Empowerment : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, *10*(2252), 47–53.

Rosita, T., Nurhayati, S., Jumiatin, D., Rosmiati, A., and Abdu, W. J. (2020). Using traditional role-play games by adults to nurture a culture of cooperation among children amidst wide-spread engagement in online games within today's technological society. *Journal of Critical Reviews*, *7*(7). https://doi.org/10.31838/jcr.07.07.29

Rumsari, C., and Nurhayati, S. (2020). Parent Involvement in Instilling Social Care Attitudes to Early Childhood Through the Friday Blessing Program. *Jurnal Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, *9*(2), 306–312.

Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., and ... (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal …*, *4194*, 89.

Septiarti, S. W., Hanum, F., Suadirman, S. P., and Kusumawardani, E. (2022). Parental involvement of marginalized children's education in Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *41*(2), 494–506. https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.44982

Shaleh, Muh., Batmang, B., and Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4726–4734. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2742

Sholihah, H., and Nurhayati, S. (2022). Prevention of Violence Against Children in School through Islamic Parenting Styles. *Society*, *10*(2), 528–539. https://doi.org/10.33019/society.v10i2.255

Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *Journal of Early Childhood Care and Education*, *1*(2), 41. https://doi.org/10.26555/jecce.v1i2.241

Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., and Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 406–415. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827

DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.xxx

Supartini, N., Riyanto, A. A., Marfu, K. A., and Nurhayati, S. (2020). *MANAGEMENT OF PARENTING ACTIVITIES IN PAUD IN MOTIVATING TO BE A WISE PARENT IN THE DIGITAL ERA*. *9*(2), 242–253.

Utomo & Khan. (2021). Gaya pengasuhan berdasar determinasi diri. *Psikologi Parenting*, *1*, 17.

Utomo. dkk. (2021). Be strong or weak: The contribution of parenting style toward parent involvement motivation in accompanying children during learning from home. *Journal of Educational, Health and Community Psychology, 10*(4), 686.

Vuorenmaa, M., Perälä, M. L., Halme, N., Kaunonen, M., and Åstedt-Kurki, P. (2016). Associations between family characteristics and parental empowerment in the family, family service situations and the family service system. *Child: Care, Health and Development*, *42*(1), 25–35. https://doi.org/10.1111/cch.12267

Wiranata, I. G. L. A. (2020). PENERAPAN POSITIVE PARENTING DALAM PEMBIASAAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA ANAK USIA DINI. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 82–88.

Yeni Lestari, N. G. A. M. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 8. https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1064

Zhu, Y. (2020). Learning to Become Good Mothers: Immigrant Mothers as Adult Learners. *Adult Education Quarterly*. https://doi.org/10.1177/0741713620921179

Kolaborasi Strategis Lembaga Paud Dan Orang Tua Di Era Digital Melalui Program Parenting

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
8	Supandi Supandi, Faizah Hamid, Musayyadah Musayyadah, M. Sahibudin, Moh. Wardi. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Bag untuk Keaksaraan (Arab dan Latin) Awal	1%

pada Anak TK", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022
Publication

9	Deni Setiawan, Ita Kris Hardiyani, Agvely Aulia, Arif Hidayat. "Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	1 %
10	jonedu.org Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		